

**Konflik Queensha Menghadapi Obsesi
dalam Novel *Because The Baby* Karya Priska Safira**

Mirya Anggrahini Nimpuno
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
mememirya@gmail.com

Abstract

Because the baby is a novel written by priska savira. The novel tells about the experience of life of the main character named queensha. the purpose of this research is to identify queensha's love and obsession as the main character of the novel. library research is conducted in this study. In this research, the writer uses extrinsic theory includes obsession and sigmund freud's concept of id, ego, superego. the result of the research shows that queensha's obsession and conflict has affected her behavior that makes her feel hesitated. this condition brings her to a conflicts that happen with herself and external conflicts with other people.

Key words: conflict, obsession, id, ego, superego.

Intisari

Because The Baby adalah sebuah novel yang dikarang oleh Priska Savira. Novel tersebut menceritakan perjalanan hidup tokoh utama bernama Queensha dengan berbagai liku-liku hidup yang dialaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cinta Queensha dan obsesi yang dihadapinya sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode kepustakaan. Penulis menggunakan teori ekstrinsik yang meliputi obsesi dan konsep *id, ego, superego*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa obsesi Queensha dan konflik-konflik yang terjadi telah memengaruhi perilaku tokoh utama yang membuat dirinya selalu penuh dengan keragu-raguan. Oleh karena itu, keadaan ini membuat Queensha mengalami konflik baik dari dalam dirinya sendiri maupun konflik dengan orang lain.

Kata kunci: konflik, obsesi, *id, ego, dan superego*.

Pendahuluan

Di dalam karya sastra dikenal berbagai jenis sastra (genre). Adapun genre sastra bukan hanya nama karena konvensi sastra yang berlaku pada suatu karya membentuk ciri-ciri karya tersebut. Adapun genre sastra yang umum dikenal yakni prosa, puisi, dan drama (Wellek, 1989, 298). Salah satu bentuk karya sastra prosa yaitu novel. Novel termasuk salah satu karya sastra yang sangat populer dalam masyarakat era sekarang ini. Novel

menurut pendapat Nurgiyantoro yaitu karya sastra fiksi yang menceritakan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (1995 : 9).

Selain novel itu berupa sebuah karya sastra, juga merupakan sebuah karya imajinatif yang menceritakan sisi utuh tentang masalah yang dihadapi para tokohnya di dalam hidupnya. Dapat pula dikatakan bahwa novel mengungkapkan secara utuh kehidupan seorang tokoh yakni suatu kehidupan yang sedemikian rupa dalam seluruh hidupnya yang menimbulkan konflik yang akhirnya menjurus pada perubahan nasib tokoh dalam hal ini tokoh utama. Reeve (melalui Wellek, 1989 : 282) berpendapat pula bahwa novel yaitu lukisan kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel itu ditulis. Dengan demikian, sastra juga memiliki peran yang besar dalam mengetahui sifat dasar manusia. Selain itu juga sastra memperdalam dan memperluas serta mempertajam kepekaan seseorang terhadap kehidupan serta berkaitan dengan konflik.

Pada umumnya sebuah karya sastra terdiri atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Adapun unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, serta konflik. (Semi, 1993 : 67).

Novel *Because The Baby* karangan Priska Savira ini merupakan sebuah karya sastra yang menceritakan perjalanan hidup tokoh utama yakni Queensha dengan berbagai liku-liku hidupnya. Dia mengalami “jatuh - bangun” dan penderitaan batin sebelum akhirnya menemukan kebahagiaan bersama suami tercinta setelah mereka dikaruniakan seorang bayi perempuan.

Salah satu analisis terhadap sebuah karya sastra adalah melalui tinjauan psikologi dan pemahaman watak dari para tokoh dan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tokoh utama. Dalam novel *Because The Baby* ini terdapat banyak aspek yang dapat diangkat untuk dijadikan pembahasan. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dalam makalah ini dibahas dua permasalahan yaitu konflik-konflik apa sajakah yang dialami tokoh Queensha dalam mewujudkan obsesinya dan bagaimanakah lukisan tokoh utama yaitu Queensha dalam novel *Because The Baby* ?

Ringkasan Cerita *Because The Baby*

Cerita ini diawali dengan kehadiran tokoh utama bernama Queensha yang sedang makan di warung. Setelah selesai makan, Queensha hendak kembali ke rumah. Namun di perjalanan menuju rumahnya, ia merasa ada orang yang mengikutinya dari belakang.

Rasa takut itu semakin menyergapnya dan yang ia inginkan adalah dapat cepat sampai di rumah. Namun tiba-tiba kepala Queensha terasa pusing. Pandangannya mengabur dan semua terasa gelap.

Queensha ditolong oleh orang yang mengikutinya dari belakang itu. Ternyata laki-laki itu adalah pengawal keluarga Eveline, ibu kandung Devian. Malam itu Devian sedang mabuk dan berhasil memperkosa Queensha dan diketahui oleh pengawal keluarga itu. Kedua orangtua Queensha sudah meninggal dunia. Oleh karena Queensha sudah tidak mempunyai orangtua dan tinggal sendiri di rumahnya, akhirnya Eveline menyuruhnya untuk tinggal tinggal di rumah Eveline, ibu Devian.

Eveline memanggil dokter keluarga, dokter Nasha untuk memastikan Queensha hamil atau tidak. Setelah diperiksa, ternyata Queensha positif hamil. Eveline sangat senang dan semakin menyayangi Queensha, tapi Devian tidak.

Pesta pernikahan Queensha dan Devian sangat meriah. Namun, para tamu maupun kedua orangtua Devian tidak mengetahui bahwa antara Devian dan Queensha sudah membuat perjanjian bahwa sifat pernikahan mereka yaitu kawin kontrak. Maksudnya setelah kelahiran anak mereka, keduanya akan bercerai.

Kandungan Queensha semakin besar dan saat itu sudah berumur tujuh bulan. Namun, Devian terkesan tidak mencintai Queensha yang sudah resmi menjadi istrinya karena Devian hatinya masih tertambat pada mantan pacarnya, Jessica yang sudah menikah. Sikap Devian terhadap istrinya tidak menunjukkan rasa sayang, namun sebaliknya. Devian sangat acuh tak acuh kepada istrinya sehingga membuat Queensha sering terluka hatinya oleh sikap Devian.

Kehadiran Alvo yang adalah sepupu Devian membuat Devian cemburu karena Queensha tampak manja dan merespons positif bila bertemu dengan Alvo. Suatu hari atas permintaan Queensha yang sudah tidak kuat lagi menahan perasaannya karena sikap Devian yang selalu melukai hatinya, Alvo menyembunyikan Queensha di Singapura tanpa seizin Devian. Mereka berdua tinggal di villa Alvo. Kedekatan antara Alvo dan Queensha ternyata tetap menjaga kehormatan walaupun dalam hati Alvo ada benih cinta kepada Queensha. Alvo sayang pada Queensha sekaligus menghormatinya sebagai kakak sepupunya, begitu juga sikap Queensha terhadap Alvo.

Sepeninggal Queensha dari rumahnya, Devian sangat merasa kehilangan. Dia mencari istrinya sampai ke mana-mana tapi tidak ditemukannya. Akhirnya Devian dapat menemukan istrinya karena jasa mata-mata yang disewanya. Cerita berakhir dengan

happy end semenjak lahirnya anak mereka yang diberi nama Freya. Kawin kontrak mereka batalan dan Devian-Queensha-Freya hidup berbahagia. Begitu juga kedua orangtua Devian, Eveline, dan Rafa. Mereka tampak sangat bahagia melihat kebahagiaan Devian-Queensha-Freya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kepustakaan. “Penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam kamar kerja peneliti atau di ruang perpustakaan di mana peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek penelitiannya melalui buku-buku dan alat audio-visual lainnya.” (Semi, 1993 : 8). Selanjutnya penulis mencari data dengan membaca dan mencatat dari berbagai sumber yang penulis dapatkan di perpustakaan.

Novel *Because The Baby* karangan Priska Savira tersebut mampu melukiskan kekacauan batin Queensha si tokoh utama dalam perjuangan mengatasi kekacauan dari dalam dirinya sendiri. Perilaku dan konflik yang dialami tokoh utama tersebut tidak terlepas dari teori psikologi. Teori yang dipakai dalam pendekatan psikologis ini adalah psikoanalisis Sigmund Freud. Freud membagi teori kepribadian menjadi tiga yaitu *id*, *ego*, *superego*.

Pembahasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka penulis akan membahasnya sebagai berikut :

Konflik-Konflik yang dialami tokoh Queensha dalam mewujudkan obsesinya

Pengertian obsesi yaitu suatu ide atau dorongan yang secara terus menerus memenuhi pikiran seseorang dan sulit untuk dihilangkan meskipun orang tersebut sangat ingin untuk menghilangkannya (Wolman, 1973 : 260). Menurut pendapat Freud dalam Kartono (1996 : 140) penyebab timbulnya obsesi adalah pertama, penekanan pengalaman-pengalaman seksual di masa lampau. Adanya pengalaman godaan seksual yang diikuti oleh agresi seksual. Kedua, konflik-konflik internal yang serius, khususnya yang sudah diawali sejak masa kanak-kanak. Tekanan-tekanan mental yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan dan keinginan yang tidak terlaksana akan mengakibatkan penderita gangguan *neurotic* mengalami obsesi yang memakan waktu lama. Dapat pula terjadi, obsesi akan menjadi gangguan mengenai pikiran-pikiran

yang sebetulnya tidak diinginkan dan juga tidak dapat dihentikan oleh individu yang mengalaminya. Misalnya, seseorang yang merasa rendah diri, merasa tidak aman, mudah merasa bersalah, dan sebagainya.

Satu keinginan Queensha adalah bayi yang dikandungnya mendapat pengakuan dari Devian bahwa calon bayinya itu adalah anak kandungnya. Devian ingin mengakui bahwa saat tangannya menyentuh perut Queen, ia merasa seperti ada sesuatu. Dia tahu itu pasti calon anaknya. Tangan Devian masih tetap di perut Queen, mengelus perut Queen dengan lembut sehingga membuat Queen langsung tertidur. (*Because The Baby*:57)

Secara perlahan Queen menemukan fakta bahwa hubungannya dengan Devian selama ini belum begitu seperti yang diharapkannya. Berkat bantuan ibu Devian, Eveline, secara perlahan Devian mulai mengakui bahwa calon bayi yang ada di perut Queen adalah anak kandungnya.

“Queensha”, panggil Eve dengan nada menenangkan. Queen menengadah...Sedangkan Eve hanya tersenyum..Queen sebaiknya kamu tidur di kamar Devian. Nanti Devian tidurnya di kamar tamu saja... “ Vian, coba sini deh. Mana tangan kamu?” ...Devian yang bingung hanya bisa menuruti perintah ibunya...Mata Devian langsung membesar saat tangannya dipaksa oleh maminya untuk menyentuh perut Queen. (*Because The Baby* : 54)

Akhirnya Queen menyadari pribadi Devian yang sebenarnya. Devian adalah seorang yang tidak dapat melepaskan ingatannya pada Jessica mantan pacarnya yang sudah menikah dengan pria lain. Namun, secara sembunyi-sembunyi dan tidak terus terang, Devian masih menjalin hubungan dengan Jessica.

...”Vian” panggil wanita yang ada di hadapannya dengan raut terkejut... Wanita itu kemudian langsung memeluk tubuh Devian dengan erat. ...Devian membalas pelukan wanita yang pernah dicintainya itu dengan erat juga. Mereka sama-sama menyalurkan rasa rindu melalui pelukan mereka... “I miss you so bad”, ucap Jess dengan lirih... Aku masih berharap padamu, ucap Jess dengan penuh harap. “Dev, I miss your voice.” “Oh...Jess? Ya, Sayang, aku juga.” Queen ...langsung terduduk lemas saat Devian, suaminya memanggil pacarnya dengan sebutan “:sayang”.Air matanya jatuh. (*Because The Baby* : 251)

Di akhir cerita, obsesi Queen pun terjawab. Queen hatinya menjadi lega dan merasa sangat berbahagia karena Devian memutuskan untuk mencabut surat kawin kontraknya dan idup bersama Queen dan bayinya dalam sebuah keluarga kecil yang berbahagia. Penyesalan dan pengakuan Devian atas sikap dan peri lakunya terhadap Queen selama ini juga membuatnya bahagia.

Queen ...kamu sudah membuka hatiku. Kamu sudah membuatku benar-benar merasakan arti kehilangan seseorang yang kucinta saat kamu pergi... Rasanya separoh hidupnya terasa tidak lengkap seperti ada sesuatu yang hilang di dalam hidupnya. Yang hilang adalah keberadaan Queen bersama calon bayionya...Yang saat ini Devian sayang adalah Queen...Queen adalah bulan dan bintangnya. (*Because The Baby* : 294-295)

Konflik psikologi yang terdapat dalam novel *Because The Baby* karangan Priska Savira juga merupakan bagian yang penting dari keseluruhan cerita. Hal itu disebabkan konflik terus bergulir yang dialami oleh para tokoh. Namun, konflik-konflik tersebut tidak hanya berasal dari diri Queen tetapi juga datang dari luar.

Konflik antara Queen dan Devian sebenarnya dipicu saat Queen tahu bahwa yang merenggut “mahkotanya” saat itu adalah Devian yang sedang dalam keadaan mabuk. Pada saat Queen pingsan di jalan, dia ditolong oleh seseorang dan dibawa ke rumah majikannya yaitu Eveline yang ternyata adalah ibunya Devian.

“Bos, inilah wanita yang saya pernah beri tahu.” ...”Inikah gadis yang dirugikan Devian,anakku?”... Tubuh Queen langsung melemas.. “Iya nyonya. Saya yang memata-matai Tuan Devian saat Tuan Devian sedang mabuk dan gadis inilah sasarannya.” (*Because The Baby* : 5)

Konflik lain juga muncul saat Queen menuruti *id* nya yaitu ketika tengah malam dia tiba-tiba ingin makan nasi goreng.

Entah mengapa tengah malam begini ia menginginkan nasi goreng dari tempat makan yang letaknya tepat di depan kompleks rumah... Saat itu ia merasa ada seorang mengikuti. Tiba-tiba bulu kuduknya meremang. Jantungnya pun berdegup...Beruntungnya ia selamat sampai di warung itu. Wanita itu lalu menetralkan jantung serta nafasnya yang ngos-ngosan membuat semua pengunjung warung menatapnya dengan raut aneh. (*Because The Baby* : 2)

Dorongan *id* Queen muncul lagi yang berhubungan dengan Devian dalam bentuk Devian mengajak Queen berlibur ke Swiss.

“Quenn”, panggil Devian...’Pergi bersamaku.” Queen mengernyitkan dahi, bingung karena Devian tiba-tiba saja mengajaknya pergi. “Kemana?” tanya Queen. “Ke Swiss besok...Swiss? Oh bukankah Devian waktu itu pernah mengajaknya liburan ke Swiss? Tapi apakah ini nyata?...”Terima kasih” ucap Queen dengan tulus (*Because The Baby* : 190-191)

Konflik yang dipicu oleh ego Queen sering berakibat pada orang lain. Saat Queen terluka hatinya karena Devian, suaminya masih tetap berhubungan dengan

mantan pacarnya, Jessica, Queen melarikan diri dengan pertolongan Alvo adik sepupu Devian.

“Bawa aku pergi Vo. Bawa aku pergi jauh dari pandangan Devian.”ucap Queen...Jika kebahagiaan Devian adalah mantannya, Queen rela pergi dan hidup berbahagia bersama calon bayinya... “ Baiklah jika itu mau Kak Queen, kita pergi... Beberapa menit kemudian Queen dan Alvo sudah berada di dalam kapal. Tujuan mereka ke Singapura dan mereka akan tinggal di cottage mewah milik Alvo. (*Because The Baby* : 286-287)

Sikap Eve terhadap Queen sangat tulus menyayanginya. Queen merasa senang dan nyaman tinggal di rumah Eve dan Eve merawatnya dengan kasih sayang. Namun di sisi lain, Queen ingin pulang ke rumahnya namun tidak diizinkan oleh Eve.

Queen diminta – lebih tepatnya dipaksa – oleh Eve untuk tinggal di rumah mereka. Sebenarnya Queen sudah menolak, namun Eveline terus menerus memohon pada Queen untuk tinggal...Queen dilarang Eve untuk pulang ke rumah. Alasan Eve menahannya adalah agar anak yang dikandung Queen bisa Eve jaga dan Eve perhatikan. (*Because The Baby* : 19 dan 29)

Konflik ego Queen dan ego Devian yang lain dipicu oleh Queen yang cemburu pada mantan pacar Devian, Jessica. Sebenarnya Devian seperti berada di persimpangan jalan. Dia sudah beristrikan Queen tetapi hatinya masih tertuju pada sosok Jessica. Kenangan manisnya bersama Jessica tidak mudah ia lupakan. Hal tersebut membuat Queen sangat cemburu dan sedih hatinya.

Saat Queen berada di depan pintu, tiba-tiba terdengar suara seorang pria dan wanita sedang berbicara... Di sana Dev sedang bertsama dengan Jess. ... “ Aku serius Jess, aku masih sayang kamu. Jangan berdebat lagi. “ jelas Devian....Mendengar itu, jantung Queen terasa ditusuk belati. Sakit. (*Because The Baby* : 280-281)

Konflik yang paling tampak yaitu bentuk superego Queen yang bertentangan dengan Devian, yaitu pada waktu Queen mengetahui bahwa Devian tidak dapat melupakan mantan pacarnya dan masih saja berhubungan sampai akhirnya Queen memergokinya. Betapa sakit hatinya Queen melihat Devian bermesraan dengan Jessica di kantornya.

...“Tentu Jess. Apa lagi yang harus kulakukan agar kamu bisa percaya?” tanya Devian karena sedari tadi Jess terus bertanya tentang perasaannya terhadap Jessica. Queen tersenyum miris. Entah keberanian dari mana, namun Queen langsung masuk ke dalam ruangan. Devian yang melihat kedatangan istrinya secara tiba-tiba menjadi pucat pasi. Batin Devian semakin bertanya-tanya sejak

kan Queen berada di sini... “Baiklah. Aku pergi. Lanjutkan saja apa yang kalian bicarakan. Maaf, kehadiranku membuat waktu kalian terusik”, ucap Queen dengan ketus. (*BecauseThe Baby* : 281-282)

Setelah Queen berhasil ditemukan oleh Devian. Orangtua Devian, Eveline dan Rafa memperkuat superego Queen tentang status pernikahan mereka. Akhirnya Queen dan Devian mencabut surat kawin kontrak mereka dan Devian berjanji untuk tidak lagi berhubungan dengan Jessica serta menjaga kesetiaan sebuah pernikahan.

...”Lalu , bagaimana bagaimana dengan surat kontrak yang kalian buat ?”
“Dihapus”, ujar Devian dengan singkat. (*Because The Baby* : 221)

“Queen,” Devian melangkah lebar ke arah Queen. Lalu, saat jarak antara dirinya dan istrinya itu hanya berjarak beberapa senti, Devian langsung membawa Queen ke dalam dekapan.. Sungguh kepergian Queen membuat Devian dilanda rasa rindu yang kentara. “Aku merindukanmu. Kumohon jangan pergi lagi. Jangan tinggalkan aku.” Suara Devian terdengar lirih. (*Because The Baby* :305,306,307)

Akhirnya Devian benar-benar memutuskan hubungannya dengan Jessica karena tidak memenuhi tuntutan kriteria superego Queen. Superego Queen membuatnya menjadi sadar untuk berpikir bahwa Devian benar-benar resmi sebagai suaminya dan mereka berdua siap menyambut kehadiran calon bayinya dan hidup berbahagia.

Gambaran Tokoh Utama dalam Novel *Because The Baby*

Tokoh merupakan penggerak sebuah cerita. Dalam novel *Because The Baby* karangan Priska Savira, penulis menjelaskan tokoh utamanya yaitu Queensha. Queensha sebagai tokoh utama merupakan sumber konflik cerita yang paling kuat yang berkaitan satu dengan lainnya. Queensha adalah tokoh utama dalam novel *Because of Baby*. Diceritakan, tokoh Queensha merupakan sosok wanita yang masih muda usianya ketika “hartanya” direnggut oleh laki-laki yang kala itu sedang mabuk bernama Devian.

Pikiran Devian melayang mengingat malam itu. Ia memang membawa paksa seorang gadis ke dalam mobilnya lalu menuju hotel terdekat. Jujur saja ketika memeluk gadis itu Devian masih di bawah alam kesadaran karena efek alkohol... Seorang gadis yang menangis setelah ia renggut mahkotanya dengan sadis lalu ia tinggalkan gadis itu tanpa kata. (*Because The Baby* : 24).

Queensha dilukiskan sebagai wanita yang cantik, lembut hatinya, sederhana, ingin selalu dimanja dan diperhatikan suami serta sangat mandiri.

Gadis yang berusia 27 tahun itu bernama Queensha Farah. Queen memiliki paras yang cantik...Tiba-tiba air mata Queen menetes. Entah kenapa ia ingin Devian

terus mengelus perutnya... pria itu mematuhi maminya dan mengelus perut Queen. Kini rasa nyamanlah yang menghinggapi... Tangan Devian masih tetap di perut Queen, mengelus perut Queen dengan lembut sehingga membuat Queen langsung tertidur. (*Because The Baby* : 1, 56-57).

Tipikal fisik yang dimiliki Queensha, melukiskan bahwa Queensha adalah sosok wanita yang biasa dan sederhana. Wataknya pun termasuk seorang yang baik dan penuh pengertian walau dia juga memiliki watak *minder*. Kedua orangtua Queensha sudah lama meninggal dunia dan selama itu Queensha hidup sendiri dan bekerja di sebuah restoran. Kala itu meskipun status Queensha sudah resmi menjadi istri Devian namun Queensha tetap bekerja untuk masa depannya bila sewaktu-waktu Devian akan memutuskannya berdasarkan perjanjian kawin kontrak yang mereka buat.

Devian sedang bersiap-siap menjemput Queensha ke restoran tempat Queen bekerja. Saat mobil Devian sampai di restoran, ternyata Queen sudah menyelesaikan pekerjaannya.... Queen langsung masuk ke dalam mobil Devian...Suasana di dalam mobil tampak hening. Tidak ada yang membuka suara terlebih dahulu. Mereka sibuk dalam pikirannya masing-masing. (*Because The Baby* : 91)

Kedekatan Queensha dan saudara sepupu Devian yaitu Alvo, menjadikan sikap Devian terhadap Queensha berubah. Di dalam hati Devian mulai tumbuh rasa cinta dan sayang kepada Queensha dan calon bayi mereka. Devian sudah berjanji dalam hatinya untuk tetap menjadikan Queensha sebagai istrinya dan akan mencabut surat perjanjian kawin kontrak apabila calon bayinya sudah lahir.

“Queen”, Devian memanggilnya... aku mau kereta dorong bayinya. Tapi buat apa kamu belikan itu? Tanya Queen heran. Tentu saja buat calon bayi kita...Queen melongo tak percaya dengan penuturan Devian. Calon bayi kita...Refleks tangan Queen langsung mengusap perutnya yang sudah mulai membuncit dengan hati senang. (*Because of Baby* : 93)

Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Novel berjudul *Because The Baby* karangan Priska Savira yang telah diterbitkan oleh Penerbit PT Ellex Media Komputindo Jakarta pada tahun 2017 menceritakan kehidupan tokoh utama yaitu Queensha. Di dalam novel tersebut diceritakan bahwa Queensha memiliki obsesi yang berlarut-larut yang berdampak pada dirinya acapkali mengalami konflik baik dengan dirinya sendiri maupun dengan tokoh lainnya. Oleh karena hal tersebut, melalui

novel *Because The Baby* karya Priska Savira penulis dapat mengetahui bagaimana obsesi tersebut dapat muncul dan mengakibatkan konflik psikologis yang panjang yang dialami oleh seseorang.

Tokoh Queensha merupakan tokoh utama dalam novel tersebut. Queensha mengalami obsesi yang berkepanjangan. Hal itu dikarenakan oleh pengalamannya di masa lampau ketika “hartanya” direnggut oleh seorang pria dalam kondisi mabuk. Selain itu Queensha juga mengalami konflik psikologis yang menyangkut *id*, *ego*, dan *superego* dalam dirinya yang akhirnya berdampak pada orang-orang yang ada di sekitarnya.

Adapun berbagai konflik yang dialami Queensha dalam kehidupannya dapat memberikan dampak positif, misalnya Queensha dapat mengubah impresinya tentang Devian dari kesan negatif menjadi kesan yang positif dan menyenangkan. Akhirnya Queensha menjadi sosok istri Devian sekaligus ibu Freya yang manis dalam kehidupan rumah tangganya.

Daftar Pustaka

- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1989. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta : Gramedia.
- Wolman, B.B. 1973. *Dictionary of Behaviour Science*. New York : Nostrand-Rheinhold.